

## Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran .....	x
Intisari .....	xi
<i>Abstract</i> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Motivasi Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
1.7 Kontribusi Penelitian .....	8
1.8 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian .....	8
1.9 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Pinjaman, Karakteristik Utang dan Modal, dan Biaya Pinjaman .....	10
2.2 Kondisi Kesulitan Keuangan .....	11
2.3 Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Hubungan Istimewa, dan Kewenangan Direktorat Jenderal Pajak .....	12
2.4 Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan .....	13
2.5 Teori Keputusan Rasional ( <i>Rational Choice Theory</i> ) .....	14
2.6 Prinsip <i>In Dubio Contra Fiscum</i> .....	15
2.7 Tinjauan Pustaka.....	16
2.8 <i>Literature Gap</i> dan Rerangka Penelitian .....	18
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>

3.1 Model Penelitian .....	20
3.2 Objek Penelitian .....	20
3.3 Jenis Data .....	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Instrumen Penelitian .....	24
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
3.7 Validitas dan Reliabilitas Data .....	25
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Deskripsi Data .....	27
4.2 Pinjaman Tanpa Bunga dari Sudut Pandang Transaksi .....	31
4.2.1 Definisi Pinjaman Tanpa Bunga .....	31
4.2.2 Kondisi Terjadinya Pinjaman Tanpa Bunga .....	34
4.2.3 Kewajiban dan Kelaziman Pinjaman Tanpa Bunga .....	35
4.2.4 Hubungan Istimewa pada Aturan Pinjaman Tanpa Bunga .....	39
4.3 Penyebab Kekalahan Direktorat Jenderal Pajak dalam Sengketa Terkait Pinjaman Tanpa Bunga .....	41
4.3.1 Kondisi Kesulitan Keuangan dalam Pemenuhan Empat Syarat Kumulatif Pinjaman Tanpa Bunga .....	42
4.3.2 <i>Deemed Interest</i> pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 .....	45
4.3.3 Alat Bukti pada Pengadilan Pajak .....	46
4.4 Konteks Pinjaman Tanpa Bunga pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169 Tahun 2015 .....	49
4.5 Analisis Persyaratan Pinjaman Tanpa Bunga terkait Potensi Sengketa Pajak dan Potensi Penghindaran Pajak .....	51
4.5.1 <i>Tax Avoidance Rule</i> di Indonesia terkait Hubungan Istimewa .....	51
4.5.2 Hubungan Istimewa yang Diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2010 .....	53
4.5.3 Diksi “Diperkenankan” dalam Aturan Pinjaman Tanpa Bunga .....	54
4.5.4 Sumber Dana Pinjaman Tanpa Bunga pada Syarat Pertama .....	55
4.5.4.1 Ilustrasi Transfer Biaya terkait Pinjaman Tanpa Bunga .....	56
4.5.5 Modal yang Seharusnya Disetor dan Keadaan Merugi Pemberi Pinjaman .....	58
4.5.6 Kondisi Kesulitan Keuangan untuk Kelangsungan Usaha .....	60
4.5.7 Nyawa di Balik Aturan Pinjaman Tanpa Bunga .....	63
<b>BAB V. SIMPULAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Simpulan .....	65
5.2 Keterbatasan .....	66
5.3 Implikasi .....	67
Daftar Pustaka .....	68